



# Kepala DPUPKP Dipanggil KPK Jadi Saksi

## Sekaligus Konsultasi Kelanjutan Proyek Drainase yang Mangkrak

**JOGJA, Radar Jogja** - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) masih terus mendalami kasus dugaan suap proyek drainase di Jalan Supomo Kota Jogja. Termasuk dengan memanggil Kepala Dinas Pekerjaan Umum Perumahan

dan Kawasan Permukiman (DPUPKP) Kota Jogja Agus Tri Haryono sebagai saksi kemarin (11/9).

Dalam kasus ini, KPK telah menetapkan tiga tersangka, setelah melakukan operasi tangkap tangan (OTT). Yaitu jaksa di Kejaksaan Negeri Jogjakarta dan Kejaksaan Negeri Surakarta, serta pengusaha yang memenangkan tender. Dua aparat sipil negeri (ASN) di Pemkot Jogja, juga sudah dimintai keterangan. Yaitu Kepala Bidang Sum-

ber Daya Air DPUPKP Jogja Akil Lukman Noor Hakim serta Ketua pokja Badan Layanan Pengadaan (BLP) Kota Jogja, Baskoro Ariwibowo

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi mengakui Kepala DPUPKP telah dipanggil oleh KPK. "Ya benar cuma Pak Agus saja yang dipanggil karena sebagai kepala dinasny," bebernya kepada wartawan usai mengisi kegiatan di RS Pratama kemarin (11/9).

HP mengatakan, pemanggilan itu me-

rupakan kewajiban untuk memberikan informasi kepada KPK. Karena KPK memerlukan informasi-informasi terkait dengan persoalan di bawah DPUPKP. "Ya pihaknya memberikan informasi yang diketahuinya terkait itu saja sebenarnya," tutur HP.

HP menegaskan ASN yang diperiksa KPK itu masih berstatus sebagai saksi semuanya. Mantan wartawan itu juga menyebut kedatangan Agus ke KPK bersama beberapa orang dari DPUPKP

untuk berkonsultasi dengan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP) dan KPK. Itu untuk meminta informasi dan *advice* terkait dengan proyek drainase Supomo dan Babaran yang mangkrak paska OTT. "Apa sih yang harus kita lakukan apakah kita berhenti tapi itu bisa merugikan masyarakat. Ataukah kita hanya bisa menutup saja atau melanjutkan itu yang sekarang kita tanya untuk mendapatkan *advice* yang paling baik," jelas HP.

Lanjut HP, proyek SAH di Supomo dan Babaran masih dibiarkan sementara sesuai dengan keadaan yang ada hingga menunggu keputusan dan kepulangan dari tim DPUPKP di Jakarta. Sementara itu, selaku warga di kompleks proyek drainase Batikan, Sri Budiyantri mengeluhkan debu yang beterbangan masuk ke sekitar rumahnya dan juga lubang-lubang besar yang membahayakan. "Debu *tok* jadi kotor lingkungannya," ungkapny. (cr15/prar/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Inspektorat			
3. Dinas PUPKP			

Yogyakarta, 08 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005